

Matriks Pemetaan Risiko BBLM Yogyakarta (Revisi)

Unit Pemilik Risiko : Balai Besar Latihan Masyarakat Yogyakarta
Periode : 2020

No.	Tujuan Strategis	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilik Risiko	Pengukuran Risiko			Level Risiko	Peringkat risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab Risiko	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR						
1	Penguatan Kader Desa dan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang ada di Provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang terbentuk dan Masyarakat Desa yang mendapatkan pelatihan sebanyak 120 orang	a. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat	Eksternal	Risiko operasional	Penyelenggaraan pelatihan kurang optimal	a. Peserta hasil rekrutmen kurang sesuai dengan persyaratan	Peningkatan kapasitas masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi kurang optimal	Rekrutmen peserta sesuai dengan persyaratan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	Kabid Penyelenggaraan	3	1	3	3	3	Maksimalisasi rekrutmen peserta pelatihan sesuai persyaratan (modul) (Surat penegasan persyaratan rekrutmen peserta kepada Pemda)	Kepala BBLM Yogyakarta	1 Tahun	Telpon, Email, Surat rekrutmen peserta dengan mencantumkan persyaratan
2							b. Penunjukan peserta secara langsung oleh Kepala Desa yang tidak sesuai dengan persyaratan	a. Hasil pelatihan kurang tepat sasaran (peserta) b. Hasil pelatihan kurang dapat diaplikasikan secara maksimal	a. Surat menyurat ke dinas terkait dan desa mengenai persyaratan peserta pelatihan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	Kabid Penyelenggaraan	3	3	9	3	3	Memanggil calon peserta cadangan hasil rekrutmen sebagai peserta pengganti	Kepala BBLM Yogyakarta	Februari s.d. Oktober 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
3							c. Terbatasnya kompetensi SDM pelatih (Pejabat Fungsional PSM)	Peningkatan kompetensi peserta belum sesuai yang diharapkan	1. Peningkatan Kualitas Aparatur (PSM) dengan Bimtek 2. Surat permohonan kepada dinas terkait sebagai narasumber atau pelatih sesuai dengan jenis pelatihan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	a. Kabag Tata Usaha b. Kabid Penyelenggaraan	4	2	8	3	3	a. Bimtek tenaga pengajar (PSM) b. Peningkatan Kapasitas Aparatur (PSM) c. Ada alternatif pengajar lain	Kepala BBLM Yogyakarta	Februari s.d. Oktober 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
4							d. Dukungan dari Pemda masih belum optimal	Peningkatan kompetensi peserta belum sesuai yang diharapkan	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	Kepala Balai	3	1	3	3	3	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda (Melakukan kunjungan dinas dan surat penguatan tentang informasi pelatihan)	Kepala BBLM Yogyakarta	1 Tahun	Telpon, WA, dan Email
5							e. Terjadinya bencana alam/wabah penyakit yang bersifat force majeure yang mengharuskan penerapan social distancing	Pelatihan tidak berjalan sesuai jadwal, perencanaan program dan anggaran yang menyesuaikan bencana dan kebijakan pemerintah	a. Berkoordinasi dengan Ballatfo untuk mendesain pelatihan berbasis jarak jauh/online b. Berkoordinasi dengan Pusat dan Pemda untuk pengaturan jadwal dan penyelenggaraan pelatihan yang terdampak bencana	Kurang	Kemungkinan Peristiwa Risiko	Kepala Balai	1	5	5	4	1	a. Berkoordinasi kepada Ballatfo mengusun Surat Edaran Panduan Teknis dan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan serta Pertanggung jawaban Administratif Pelatihan Berbasis Jarak Jauh b. Penundaan penyelenggaraan pelatihan reguler/classical sesuai kebijakan pemerintah	Kepala BBLM Yogyakarta	1 Tahun	Telpon, Video Call, Email, Video Online Meeting.
6			b. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Masyarakat Desa yang ada di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur	Eksternal	Risiko operasional	a. Ketersediaan data dari UKE-1 yang tidak lengkap, pada saat penyusunan program dan anggaran	a. Informasi TNA dari UKE-1 terlambat disampaikan di Puslatmas	a. Ketidaktepatan jenis bantuan yang diberikan UKE-1 dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan masyarakat	a. SOP identifikasi sudah ada b. Koordinasi dengan Puslatmas dan Biro Perencanaan c. Adanya kegiatan evaluasi dan rencana program T+1 dalam DIP/POK Balai d. Instrumen identifikasi (termuat di jukris identifikasi)	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	a. Kabid Program PDSI	2	1	2	1	5	a. Koordinasi dengan UKE-1, Biro Perencanaan, dan Puslatmas serta dengan DPMD untuk menanyakan langsung lokasi penerima bantuan	Kepala BBLM Yogyakarta	Januari - Februari 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
7				Internal	Risiko operasional	a. Pengalihan informasi oleh tenaga fungsional yang kurang tepat sasaran sesuai dengan bantuan yang ada	a. Pelatnan yang dilakukan oleh tenaga fungsional kurang khususnya dalam menggiring opini masyarakat menuju kebutuhan pelatihan sesuai bantuan yang ada	a. Pelatnan yang dibutuhkan masyarakat kurang sesuai dengan bantuan yang ada	a. Menyajikan ringkasan jenis-jenis pelatihan yang bisa masuk berdasar bantuan yang ada	Cukup	Kemungkinan Peristiwa Risiko	Kabid Program PDSI	2	1	2	1	3	a. Rapat persiapan internal bersama dengan tim/bidang sebelum pelaksanaan identifikasi	Kepala BBLM Yogyakarta	Januari - Februari 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait

Yogyakarta, 5 Juni 2020

Kepala
RRI M Yogyakarta,

Dra. Erlin Chaerlinatus M.
NIP. 19670724 198701 2 001